

**PERBANDINGAN ANTARA PRELOAD KRISTALOID DENGAN
KOLOID TERHADAP KEJADIAN HIPOTENSI PADA WANITA
DENGAN ANESTESI SPINAL DI RSUD TUGUREJO TAHUN 2013**

Epsila Ainun Bestari¹, Titin Setyowati², Merry Tyas A³

ABSTRAK

Pendahuluan : Anestesi spinal merupakan anestesi yang cukup populer, teknik ini mudah dilakukan dan memberikan potensi yang sangat baik untuk operasi di bawah umbilicus. Komplikasi yang terjadi setelah penggunaan anestesi spinal salah satunya adalah hipotensi dan komplikasi ini dapat dicegah dengan penggunaan preload sebelum dilaksanakannya anestesi spinal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara preload kristaloid dengan koloid terhadap kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang 2013.

Cara : Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain cross-sectional dengan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 95% yang meliputi analisis univariate dan analisis bivariate. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel ibu yang menggunakan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang tahun 2013

Hasil : Dari hasil uji univariat terhadap kejadian hipotensi anestesi spinal didapatkan 46,7% mengalami hipotensi dan 53,3% tidak mengalami hipotensi. Dari hasil uji bivariate menunjukkan bahwa preload koloid lebih mencegah terjadinya hipotensi anestesi spinal dibanding preload kristaloid. ($p = 0.01$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara preload kristaloid dengan kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2013.

Kata Kunci : preload kristaloid, hipotensi, anestesi spinal

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 3) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang